

---

---

**PENGARUH ARTIS HIJRAH TERHADAP PERUBAHAN DIRI  
FOLLOWERS INSTAGRAM @KAJIANMUSAWARAH**

**THE INFLUENCE OF THE ARTIST'S HIJRAH TO CHANGE  
FOLLOWERS INSTAGRAM @KAJIANMUSAWARAH**

---

---

**ASYFA AUDYA ISTIGFARIN, IZZATUL MARDHIAH, DAN  
RIHDAH NUR AULIA**

DOI: <https://doi.org/10.31330/penamas.v34i1.411>

**Asyfa Audya Istigfarin**

Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka Raya, Pulo  
Gadung, Jakarta, Indonesia  
Email: asyfaudyai@gmail.com

**Izzatul Mardhiah**

Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka Raya, Pulo  
Gadung, Jakarta, Indonesia  
Email: izzatul-mardhiah@unj.  
ac.id

**Rihlah Nur Aulia**

Universitas Negeri Jakarta  
Jl. Rawamangun Muka Raya, Pulo  
Gadung, Jakarta, Indonesia  
Email: rihlah-nuraulia@unj.ac.id

Naskah diterima: 24 Juni 2020

Revisi: 8 Juli 2020-6 Juni 2021

Disetujui: 11 Juni 2021

**Abstract**

*This study aims to describe and analyze the influence of the hijrah of the artist to change themselves followers Instagram @kajianmusawarah. This research uses the Descriptive Qualitative method with data collection techniques through interviews, online questionnaires online, and documentation. Object in this research is followers of Instagram @kajianmusawarah. The results of this study conclude: first, that many of the fans were affected by the emigration of the artist. It is shown from the turn of the artist who becomes a new phenomenon that can encourage someone to emigrate. Second, the Influence of the hijrah of the artist to the fan can be seen from the changes yourself, a fan who tends to the positive direction in the form of self-change. Third, based on the theory of George Herbert Mead claimed that the self develops through two stages, namely a person internalizes the attitude of other people towards him, and internalizes the norms of society. Change fans of the specialized appearance, the thought of the religious, and social attitudes. It is adjusted with the theory of Andi Hikmawati Jonah, who said that in general hijrah interpreted with three changes that occur in her, that style of dress (appearance), behavioral (social attitudes), and an increase in religious knowledge (thinking religion).*

**Keywords:** *Influence, Artist Hijrah, Change yourself, Followers Instagram @kajianmusawarah*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh hijrah artis terhadap perubahan diri *followers* Instagram @kajianmusawarah. Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif Deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara *online*, penyebaran angket secara *online*, dan dokumentasi. Objek dalam penelitian ini adalah *followers* Instagram @kajianmusawarah. Hasil penelitian ini menyimpulkan: *Pertama*, bahwa banyak dari penggemar terpengaruh terhadap hijrahnya para artis. Hal tersebut ditunjukkan dari hijrahnya para artis yang menjadi suatu fenomena baru yang dapat mendorong seseorang untuk berhijrah. *Kedua*, pengaruh hijrah para artis terhadap penggemar tersebut dapat dilihat dari perubahan diri penggemar yang cenderung ke arah positif dalam bentuk perubahan diri. *Ketiga*, berdasarkan teori George Herbert Mead menyatakan bahwa diri berkembang melalui dua tahap yaitu seseorang menginternalisasikan sikap orang lain terhadap dirinya, dan menginternalisasikan norma masyarakat. Perubahan penggemar tersebut berupa penampilan, pemikiran beragama, dan sikap sosial. Hal tersebut disesuaikan dengan teori dari Andi Hikmawati Yunus yang mengatakan bahwa pada umumnya hijrah dimaknai dengan tiga perubahan yang terjadi dalam dirinya, yaitu gaya berpakaian (penampilan), perilaku (sikap sosial), dan peningkatan dalam pengetahuan agama (pemikiran beragama).

**Kata Kunci :** Pengaruh, Artis Hijrah, Perubahan Diri, *Followers* Instagram @kajianmusawarah

## PENDAHULUAN

Di Era Milenial untuk selalu bisa mengamati kehidupan tokoh idola terutama dari kalangan artis semakin mudah, karena dengan era revolusi industri 4.0 semua bisa dilakukan dengan jaringan dunia virtual (maya) melalui media sosial, salah satunya adalah Instagram. Instagram (IG) adalah salah satu dari media sosial yang banyak digunakan di Indonesia, setelah YouTube, WhatsApp, Facebook (Hootsuite, 2019).

Saat ini, pengguna Instagram (IG) mencapai 62 juta atau sebanyak 80% dari persentase pengguna internet (Hootsuite, 2019). Instagram tidak hanya digunakan sebagai alat komunikasi saja tetapi juga sebagai media mengembangkan potensi diri. Potensi diri yang dikembangkan bisa ke arah negatif maupun positif. Potensi diri yang cenderung ke arah positif salah satunya adalah meningkatkan iman dan takwa dengan mengikuti materi-materi dakwah. Penerimaan maupun penyampaian ilmu (dakwah) di Era Milenial tidak harus bertemu fisik tapi bisa melalui dunia virtual (maya) dengan memanfaatkan akun media sosial seperti Instagram.

Hampir seluruh idola atau panutan seseorang yang berasal dari kalangan artis menggunakan akun media sosial Instagram. Media sosial Instagram juga dimanfaatkan artis untuk mengembangkan potensi dirinya seperti berdakwah. Topik dakwah yang sedang hangat-hangatnya disampaikan oleh para artis adalah "Hijrah". Hijrah adalah meninggalkan maksiat dan tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan syariat agama (Muhamamd, 2004).

Para penggemar bisa selalu mengikuti kegiatan dakwah yang dilakukan artis idolanya melalui akun media sosial

(Instagram). Salah satunya melalui akun Instagram @kajianmusawarah (gambar 1). Akun yang bergabung di Instagram pada tahun 2016 ini digerakkan oleh para artis hijrah sebagai media untuk berbagi konten dakwah maupun informasi terkait kegiatan-kegiatan yang para artis hijrah adakan.

Gambar 1. Akun Instagram @kajianmusawarah (Instagram @kajianmusawarah, 2020)



Dakwah yang dilakukan para artis telah berhasil menarik perhatian pengguna media sosial, khususnya penggemar para artis hijrah (gambar 1). Hal ini dapat dilihat dari followers-nya yang berjumlah 856.000 pada tahun 2020, dan 386 sampai 144.000 likes dari setiap postingan Instagram @kajianmusawarah. Jumlah *followers* dan likes tersebut menandakan bahwa akun @kajianmusawarah ini cukup populer dan diminati oleh pengguna media sosial Instagram.

Kegiatan positif para artis hijrah ini pun sangat menarik perhatian publik khususnya para penggemar. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya dukungan positif penggemar. Dukungan positif (pro) dari publik berupa persepsi bahwa hijrah yang dilakukan para artis bisa menjadi tren positif di masyarakat (Amna, 2019). Khususnya para penggemar yang mendapatkan dampak untuk melakukan perubahan terhadap diri mereka. Dampak hijrah artis tersebut adalah perubahan yang terjadi dalam diri penggemar karena mengikuti salah satu atau sepenuhnya arus hijrah artis idolanya baik dari perubahan berpenampilan, pemikiran beragama, serta sikap sosial.

Melihat fenomena yang sangat mempengaruhi masyarakat tersebut membuat para artis meniatkan pengalaman hijrah mereka ini sebagai ladang dakwah. Kehidupan pasca hijrah yang jauh dari sisi negatif ini membuat para artis hijrah semakin semangat dalam berdakwah agar para penggemar ataupun masyarakat lainnya ikut berubah menjadi lebih baik. Semua ini dilakukan para artis hijrah agar masyarakat dapat merasakan, mengamalkan apa yang ada pada dirinya (Rifa, 2018).

Terdapat beberapa penelitian yang membahas hijrah artis. Seperti; penelitian yang disusun oleh Afina Amna yang berjudul "*Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama*" yang mencoba mengupas terkait hijrah yang dilakukan oleh para artis. Adapun penelitian ini fokus terhadap pro-kontra yang terjadi di masyarakat saja. Penelitian yang disusun oleh Mutia Rifa berjudul "*Fenomena Hijrah di Kalangan Para Artis (Studi Kasus Anggota Pengajian Musawarah)*". Penelitian ini membahas hijrah artis yang menjadi fenomena. Dengan fokus penelitian terhadap para artis hijrah yang tergabung dalam Kajian Musawarah. Penelitian ini membahas tentang motivasi artis untuk berhijrah baik secara internal maupun eksternal (Amna, 2019).

Penelitian yang disusun oleh Zahrina Sanni dan Sulis Triyono berjudul "*Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif dalam Instagram*". Penelitian ini membahas tentang cara penyampaian konteks persuasi terhadap fenomena hijrah yang disampaikan dalam Instagram. Tulisan ini hanya fokus terhadap konten yang terdapat di dalam Instagram (Musahadah & Triyono, 2019).

## **Kerangka Konseptual**

### **Artis**

Artis adalah seorang yang ahli dalam bidang seni, baik itu penyanyi, pemain film, pelukis, pemain drama (KBBI, 2018). Artis merupakan seorang seniman yang dikenal oleh banyak masyarakat yang bertindak sebagai *public figure* dan sebagai contoh dalam masyarakat yang selalu menjadi pusat perhatian dalam segala hal (Lestari & Nusarini, 2017).

Artis dipandang sebagai sosok individu yang disenangi oleh masyarakat dan memiliki keunggulan atraktif yang menjadikannya terlihat berbeda dari yang lain (Sari, 2019). Sebagai seorang selebritis, artis harus mampu menjadikan dirinya sebagai sosok pusat perhatian untuk orang lain, terkhusus dalam hal yang positif sehingga layak untuk diikuti, diperhatikan dan diidolakan (Jyantri, 2015).

Artis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah artis yang telah melakukan hijrah dan tergabung dalam Kajian Musawarah. Seperti; Teuku Wisnu, Shireen Sungkar, Dimas Seto, Dhini Aminarti, Dude Herlino, Alysaa Soebandono, Irwansyah, Zaskia Sungkar dan artis hijrah lainnya (Aminarti, Wawancara, 13 April 2020).

Sejak keterbukaan akses ke media massa, klaim-klaim keagamaan tidak lagi dimonopoli oleh para ulama saja, tetapi juga melalui para aktor-aktor keagamaan baru (*New Religious Authority*). Dale F. Eickelman dan James Piscatori menyatakan bahwa fenomena ini disebut dengan objektifikasi Islam. Objektifikasi Islam ini berupa; wacana keislaman yang semakin luas melalui media massa, ulama tidak lagi menjadi satu-satunya pemegang wacana keagamaan, dan produksi simbol-simbol

politik Muslim. Menurut Dale F. Eickelman, J. W. Anderson, dan Bryan S. Turner kemunculan keagamaan baru ini dianggap melemahkan otoritas dan popularitas ulama (Triantoro, 2020).

Sebagai *public figure*, tentu saja hijrahnya para artis ini menuai banyak tanggapan positif dari masyarakat khususnya para *followers*. Tanggapan positif para *followers* tersebut yang membangun semangat para artis hijrah untuk tetap menginspirasi banyak orang. *Followers* Instagram @kajianmusawarah merupakan bagian dari penggemar yang memberikan tanggapan positif terhadap hijrahnya para artis.

### **Hijrah**

Kata *hijrah* menurut al-Raghib al-Asfahani memiliki arti seseorang yang meninggalkan, baik dengan fisik, perkataan, maupun hati (Jazuli, 2006). Berdasarkan kamus Bahasa Indonesia, maka hijrah memiliki tiga definisi. *Pertama*, perpindahan Rasulullah dari Mekkah ke Madinah untuk menghindari kemudharatan. *Kedua*, perpindahan dari satu tempat ke tempat lain yang lebih baik untuk sementara waktu. *Ketiga*, perubahan baik berupa sikap, tingkah laku, dan yang lain-lain (KBBI, 2018).

Jika dilihat dari historisnya, maka kata hijrah berasal dari peristiwa perpindahan Rasulullah Saw dari Mekkah ke Madinah dengan maksud menyelamatkan dakwah Islam dari serangan kaum kafir Quraisy (Setiawan, 2017).

Pada Era Milenial makna hijrah yang sering digunakan adalah makna hijrah secara *ruhiyah*, yaitu meninggalkan maksiat dan tidak melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan syariat agama (Muhamamd,

2004). Hal ini sesuai dengan pemaknaan hijrah menurut para Sufi, yang berpedoman terhadap QS. *al-Ankabut* [29]:26:

“...Sesungguhnya aku harus berpindah ke (tempat yang diperintahkan) Tuhanku; sungguh, Dialah Yang Maha Perkasa, Maha Bijaksana”.

Dari ayat tersebut, para sufi berpendapat bahwa hijrah adalah berpindah untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan kebiasaan-kebiasaan baik. Hijrah tidak hanya berpatokan pada perpindahan secara fisik (perpindahan dari suatu tempat ke tempat lainnya). Hijrah juga bermakna meninggalkan kebiasaan buruk ataupun yang rendah, meninggalkan sesuatu yang akan menjerumuskan ke suatu hal yang menghinakan, segala sesuatu yang dapat menimbulkan syahwat dan nafsu, serta meninggalkan pembicaraan yang menjurus hanya kepada duniawi saja (Jazuli, 2006).

### **Perubahan Diri**

Perubahan memiliki arti yaitu: hal, keadaan yang berubah, peralihan, pertukaran (KBBI, 2018). Menurut Rogers kata “diri (*self*)” adalah konfigurasi, di mana perubahan menjadi salah satu aspek yang dapat mengubah sifat keseluruhan (Burns, 1993). Mead menyatakan bahwa diri berkembang melalui 2 (dua) tahap; seseorang menginternalisasikan sikap orang lain terhadap dirinya, dan menginternalisasikan norma masyarakat (Calhoun & Accocella, 1995) Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa konsep diri merupakan ciptaan sosial, di mana berupa hasil belajar seseorang terhadap pengalamannya selama bersosialisasi. Hal ini seperti perubahan diri yang terjadi pada diri penggemar di saat mengagumi ataupun mengikuti artis idolanya.

Islam adalah agama yang memandang perubahan sebagai suatu keniscayaan. Islam memandang perubahan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan dan seharusnya terjadi pada kehidupan alamiah individu maupun organisasi. Namun, Islam lebih menekankan keutamaan perubahan terhadap individu. Hal ini dikarenakan setiap individu adalah agen aktif perubahan yang membawa perubahan di tingkatan lain (Kusumaputri, 2018). Maka dari itu dibutuhkannya perubahan dari diri seorang individu.

Hal ini sesuai dengan kata kunci terkait hijrah sendiri, yaitu adalah perubahan. Perubahan yang dilakukan pun menuju ke arah yang lebih baik dalam segala hal yang dilakukan untuk kebaikan, kebermanfaatannya, dan mencari rida Allah SWT. (Fahdmaya, 2019).

Proses hijrah ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang dirasakan (gelisah, kesadaran, kejenuhan, kebosanan pada suatu yang monoton). Pada fase tersebutlah seseorang akan merencanakan untuk melakukan perubahan diri. Dalam perencanaan tersebutlah dibutuhkan faktor eksternal untuk memberi dukungan dan stimulus demi memperlancar proses perubahan diri dalam berhijrah (F. A. A. Firmansyah & Daliman, 2019). Dengan demikian, para artis hijrah dapat memberikan dukungan dan stimulus dalam mempengaruhi perubahan dalam diri *followers*.

Pada umumnya, hijrah dimaknai dengan 3 (tiga) perubahan yang terjadi dalam dirinya, yaitu gaya berpakaian (penampilan), perilaku (sikap sosial), dan peningkatan dalam pengetahuan agama (pemikiran beragama) (Yunus, 2019). Maka

dapat disimpulkan bahwa konteks hijrah pada saat ini tidak terikat pada perubahan fisik atau penampilan semata, tetapi juga perubahan pemikiran beragama, dan sikap sosial yang diselaraskan dengan syariat agama dan perkembangan zaman.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tentang *Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Diri Followers Akun Instagram @Kajianmusawarah* merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memberikan penggambaran terkait pengaruh artis hijrah terhadap perubahan positif penggemarnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif terkait lisan maupun tertulis, serta tingkah laku yang diamati dari objek penelitian (Suyanto, 2015).

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan admin Instagram @Kajianmusawarah dan beberapa *followers* sebagai data utama. Selain itu peneliti juga menyebarkan angket kepada para *followers* dan mendapatkan beberapa data dari dokumentasi yang didapatkan dari artikel dan media sosial yang terkait dengan data-data. Data tersebut berupa gambar, foto, dan sejenisnya yang berkaitan dengan hijrah artis dan perubahan positif penggemar sebagai data tambahan.

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah para

*followers* akun media sosial Instagram @kajianmusawarah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penyebaran angket peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono menyatakan bahwa teknik ini merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 55 orang. Di mana unit sampel disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang didasari tujuan penelitian. Karakteristik dalam penelitian ini berupa pengikut Instagram @kajianmusawarah dan memiliki keterpengaruh dengan hijrahnya para artis.

Hasil penelitian data persentase disajikan peneliti dalam bentuk diagram dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut (Sudjiono, 1999):  $P = F/N \times 100$ , dimana P= Persentase (%), F = Jumlah frekuensi, dan N = jumlah sampel.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Dakwah Instagram @kajianmusawarah**

Perkembangan dunia memiliki keterkaitan dengan perkembangan inovasi, pada saat ini dikembangkan melalui kekuatan digital. Berdasarkan data survei *World Economic Forum* (WEF), 84% responden berharap pada tahun 2025 akan terdapat 80% manusia akan hadir di dunia maya, seperti pada platform-platform media massa. Teknologi serta digitalisasi akan merevolusi segala sesuatu, termasuk kehidupan beragama (Tamam, 2020).

Mengutip dari teori filsuf Michel Foucault (1926-1984), yaitu “kekuasaan

dapat menjadi instrumen untuk memproduksi kesenangan”. Dan orang yang menampakkan hijrahnya di media sosial berarti ia tengah memproduksi kesenangan, baik kepada dirinya sendiri ataupun kepada orang lain. Ada rasa senang saat orang lain turut mendapatkan hidayah, kemudian berhijrah, dan mengikuti yang halal (Syukur & Putranto, 2020). Hal ini seperti yang dilakukan para artis hijrah dalam Kajian Musawarah, Di mana mereka sebagai *public figure* memiliki peran atau kekuasaan kepada *followers* di media sosial mereka untuk memproduksi kesenangan tersebut.

Dalam wawancara peneliti dengan Dhini Aminarti, ia menyampaikan bahwa latar belakang mereka membuat akun Instagram @kajianmusawarah yaitu: untuk syiar dakwah para artis hijrah agar dapat menjadi inspirasi dari banyak orang, dan dapat memberikan contoh kebaikan bagi banyak orang (Aminarti, Wawancara, 13 April 2020).

Dakwah Kajian Musawarah pun tidak dapat dipungkiri telah berhasil memberikan dampak eksternal pada banyak orang. Kehadiran para artis dalam dunia dakwah ini menjadi suatu hal positif baru yang dapat dilihat dari dunia *entertainment*. Antusiasme para penggemar terhadap hijrahnya para artis idola ini dapat dilihat dari jumlah *followers* Instagram @kajianmusawarah yang telah mencapai 856.000 pengikut pada bulan Maret 2020, serta 386 sampai 144.000 *likes* dari setiap postingan dan komentar positif yang mendominasi kolom komentar Instagram @kajianmusawarah.

Hal ini diperkuat dengan kutipan dalam buku “Selamat Tinggal Masa Lalu, Selamat Datang Masa Depan” yang mengatakan bahwa Kajian Musawarah merupakan salah

satu proyek dakwah yang sedang viral di media sosial (R. Firmansyah et al., 2020).

Antusiasme *followers* yang mayoritas para penggemar artis hijrah ini pun sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan terhadap konten dakwah yang disampaikan. Dari data yang ditemukan peneliti menunjukkan bahwa tingkat ketertarikan responden terhadap konten dakwah Instagram @kajianmusawarah sangat tinggi sebesar 100% atau keseluruhan dari responden dalam penelitian ini mengatakan bahwa konten dalam Instagram @kajianmusawarah ini menarik.

Hal tersebut diperkuat dengan keterangan yang disampaikan oleh informan Annisa Nabila Khairani dalam wawancara yang dilakukan dengan peneliti. Ia merasa bahwa dakwah yang disampaikan Kajian Musawarah ini sangat menarik, karena tidak hanya mendakwahi para pengikutnya tetapi juga mendakwahi para kalangan artis lain untuk ikut berhijrah (Annisa, Wawancara, 17 April 2020).

Tidak hanya memuat konten yang menarik, akun Instagram @kajianmusawarah juga menyajikan konten-konten dakwah yang bermanfaat. Konten tersebut seperti postingan yang berisi kata-kata motivasi, renungan atau pun kalimat ajakan, dan informasi terkait kegiatan Kajian Musawarah yang dibuka untuk umum. Tidak hanya itu akun Instagram @kajianmusawarah juga membagikan video kajian yang berisi dari ceramah para ustadz ataupun para artis itu sendiri melalui fitur IGTV atau pun melalui *live* Instagram.

Konten tersebut diharapkan para artis hijrah dapat bermanfaat dan memotivasi para pengikutnya. Kebermanfaatan tersebut dapat dirasakan oleh para *followers-*

nya, hal ini seperti keterangan yang disampaikan oleh informan Alif Taufan Muharram dalam wawancaranya, bahwa ia merasakan kebermanfaatan dari konten atau postingan yang terdapat dalam akun @kajianmusawarah. Ia juga merasa akan bertambah ilmu keagamaannya dikarenakan konten dakwah atau pun kajian-kajian yang diadakan oleh Kajian Musawarah (Alif, Wawancara, 21 Mei 2020).

Hal-hal terkait konten dakwah Kajian Musawarah yang telah dibahas di atas sesuai dengan konsep dakwah dalam konten keagamaan berbasis digital. *Petama*, konten harus bermanfaat dan menunjukkan Islam yang damai. *Kedua*, mengemas dengan menarik. *Ketiga*, responsif atau menyesuaikan dengan tren (Mabrur & Marzuki, 2020).

### **Perubahan Artis Hijrah Kajian Musawarah**

Artis hijrah merupakan suatu fenomena yang terjadi beberapa tahun belakangan ini. Dimana banyak artis hijrah yang mulai mendalami agama mereka dan mulai melangkahhkan kaki mereka di jalan dakwah. Selama proses berhijrah tersebut para artis ini pun mengalami banyak perubahan dalam diri mereka, diantaranya beberapa aspek berikut:

#### **a. Penampilan**

Sebagai seorang *public figure* tampilan fisik pasti akan selalu menjadi sorotan yang utama. Begitu pula ketika terjadi perubahan dalam penampilan para artis, maka akan langsung terlihat oleh para penggemar. Tidak jarang dari cara penampilan inilah yang menjadi role model bagi para *followers-*nya. Ketika berhijrah pun penampilan adalah

perubahan yang paling mencolok yang ditampakkannya oleh para artis hijrah.

Para artis perempuan yang sudah berhijrah cenderung telah merubah penampilannya menjadi tertutup dengan balutan hijab di kepala mereka. Tidak jarang di antara mereka sudah ada yang mantap untuk berhijab syar'i dan berpakaian tidak transparan dan longgar, ada pula yang masih belajar untuk hanya menutup auratnya saja. Hal ini sejalan dengan keterangan yang disampaikan oleh Dhini Aminarti dalam wawancaranya dengan peneliti. Ia mengatakan bahwa para artis hijrah berusaha untuk terus menerus belajar dalam memperbaiki penampilannya agar sesuai dengan syariat agama (Aminarti, Wawancara, 13 April 2020).

Untuk para artis lelaki, sebenarnya penampilan bukan menjadi simbol utama bagi mereka ketika berhijrah. Tapi tidak jarang yang turut merubah penampilan mereka sesuai Sunnah Rasulullah, seperti memakai celana tidak isbal, menumbuhkan jenggot, serta lebih memilih pakaian yang menutup aurat.

Jadi, perubahan dari penampilan dari artis hijrah berbeda dari setiap individunya, hal ini tergantung dengan proses yang sudah mereka jalani. Ada dari mereka yang sudah mantap untuk berpenampilan syar'i, dan ada pula dari mereka yang masih dalam proses belajar keagamaan dan keberagaman.

#### b. Pemikiran Beragama

Tidak hanya penampilan, para artis hijrah pun mengalami perubahan dalam pola pikir. Pola pikir yang dimaksud adalah pemikiran para artis terkait

agama. Pemikiran-pemikiran tersebut pun para artis hijrah sampaikan dalam setiap kegiatan dakwah Kajian Musawarah (gambar 2).

Gambar 2. Penyampaian Materi dari Para Artis Hijrah (Instagram @kajianmusawarah, 2019)



Perubahan pemikiran para artis tersebut membuat mereka menjadi lebih memiliki tujuan hidup. Hidup mereka pun lebih terarah. Serta mereka pun selalu menjaga intensitas hubungan mereka dengan Allah sehingga mereka pun merasa lebih tenang. Hal ini seperti yang dikatakan Dhini Aminarti dalam wawancaranya, bahwa para artis hijrah yang dahulunya belum ikut kajian dengan sekarang mereka yang sudah ikut kajian merasakan adanya kenikmatan tersendiri kajian di Musawarah tersebut (Aminarti, Wawancara, 13 April 2020).

Jadi, terkait pemikiran beragama para artis hijrah lebih mementingkan untuk selalu belajar agama lebih dalam lagi kepada banyak guru, serta selalu mendekati diri kepada Allah SWT. Para artis hijrah pun selalu mencoba menggunakan media sosialnya untuk melakukan sharing ilmu ke pada para followers mereka. Metode hijrah yang diajarkan para artis pun dilakukan secara bertahap dan berproses. Seperti proses hijrah terhadap penampilan terlebih dahulu, atau pun proses hijrah perubahan pemikiran terlebih dahulu, atau bahkan perubahan terhadap

sikap sosial terlebih dahulu. Semua itu dilakukan secara berproses.

c. Sikap Sosial

Perubahan penampilan dan pemikiran beragama para artis saja tidak cukup, karena tanpa diiringi sikap yang baik maka tanggapan buruk dari masyarakat pun mulai bermunculan. Oleh karena itu, sikap para artis hijrah pun mulai diperbaiki seperti yang diajarkan dalam Islam. Perubahan sikap yang terjadi pun membuat para artis hijrah ini lebih memiliki kesadaran sosial yang tinggi. Hal ini seperti yang dikatakan Dhini Aminarti dalam wawancaranya, bahwa jiwa sosial para artis hijrah sangat tinggi bahkan sebelum mereka berhijrah. Tetapi setelah berhijrah semakin meningkat lagi kepedulian mereka terhadap sesama karena didukung pula dengan kegiatan-kegiatan Kajian Musawarah, seperti kegiatan Musawarah Peduli (Aminarti, Wawancara, 13 April 2020).

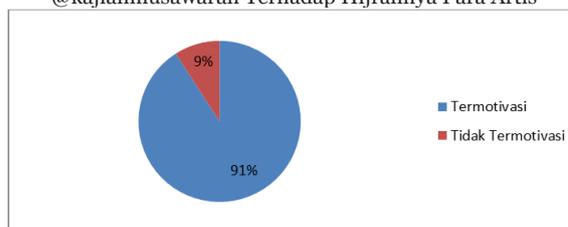
Perubahan-perubahan sikap sosial para artis hijrah ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan-kegiatan sosial yang diadakan Kajian Musawarah. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu memberikan bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Kegiatan-kegiatan sosial tersebut dikenal dengan sebutan “Musyawarah Peduli”.

Perubahan-perubahan para artis hijrah yang dijelaskan di atas pun berhasil memotivasi banyak orang dan menjadi trend di masyarakat. Trend tersebutlah yang akhirnya menjadi dampak dari fenomena hijrah artis yang sedang terjadi.

### Pengaruh Artis Hijrah Terhadap Perubahan Diri Followers

Fenomena artis hijrah yang menjadi trend di masyarakat ini tentu saja tidak hanya menarik perhatian masyarakat saja, tetapi juga berhasil mempengaruhi atau memotivasi para *followers*. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari banyaknya *followers* para artis Kajian Musawarah yang berhijrah saat sekarang ini. Hal ini dapat dilihat dari hasil kuesioner dalam penelitian ini yang peneliti sajikan dalam diagram pada gambar 3.

Gambar 3. Tingkat Keterpengaruhan *Followers* Instagram @kajianmusawarah Terhadap Hijrahnya Para Artis

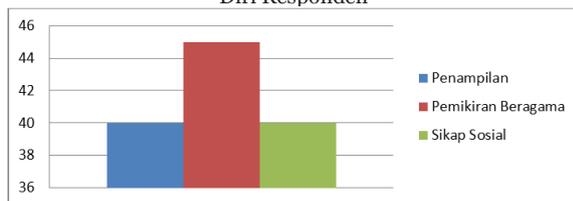


Berdasarkan gambar 3, maka dapat diketahui bahwa responden yang termotivasi dengan adanya hijrah artis Kajian Musawarah yaitu sebesar 91% atau sebanyak 50 orang, sedangkan *followers* yang merasa tidak termotivasi sebesar 9% atau sebanyak 5 orang.

Hijrahnya para artis ini pun nyatanya mempengaruhi banyak kalangan, termasuk kalangan anak muda. Pada data yang didapatkan penulis dari pengumpulan angket maka diketahui bahwa rata-rata usia *followers* Instagram @kajianmusawarah adalah di usia 12-25 tahun, yaitu sebanyak 85% atau sebanyak 47 responden. Banyak anak muda yang awalnya sudah berhijrah tetapi ragu untuk membuka diri, kini dengan adanya trend hijrah artis mereka mulai membuka diri. Para anak muda ini pun sudah mampu memilah *trend* seperti apakah yang baik untuk mereka ikuti.

Dalam penelitian ini, pengaruh yang dihasilkan dari fenomena hijrah artis terhadap para *followers* dapat dilihat dari perubahan dalam diri para *followers*, seperti perubahan yang meliputi aspek penampilan, pemikiran agama, dan sikap sosial. Dampak terhadap 3 (tiga) perubahan dalam diri *followers* tersebut dapat dilihat dalam Gambar 4:

Gambar 4. Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Diri Responden



Dari gambar 4, maka dapat dilihat bahwa pengaruh terhadap perubahan dalam diri *followers* tidak merata. Hal ini dapat dibuktikan dari 55 responden yang terpengaruhi hijrah artis dalam perubahan penampilan ada sebanyak 40 responden. Sedangkan responden yang terpengaruhi hijrah artis dalam perubahan pemikiran agama ada sebanyak 45 responden. Dan responden yang terpengaruhi hijrah artis dalam perubahan sikap sosial ada sebanyak 40 responden.

Maka dapat disimpulkan pengaruh yang diberikan oleh hijrahnya para artis tidak selalu sama (tidak rata) pada setiap aspeknya. Hal ini dikarenakan metode hijrah yang diberikan para artis pun dilakukan secara bertahap dan berproses. Seperti proses hijrah terhadap penampilan terlebih dahulu, atau pun proses hijrah perubahan pemikiran terlebih dahulu, atau bahkan perubahan terhadap sikap sosial terlebih dahulu. Penggemarlah yang memegang kontrol penuh terhadap pengaruh yang diberikan oleh para artis hijrah. Penggemar dapat memilih perubahan seperti apa yang

dapat ia lakukan terlebih dahulu. Oleh karena itu dapat terjadinya ketidakmerataan terhadap tingkat keterpengaruhan terhadap 3 (tiga) aspek tersebut.

Dalam penelitian ini tingkat keterpengaruhan hijrah artis terhadap perubahan pemikiran beragumlah yang paling dominan. Lalu disusul dengan tingkat keterpengaruhan hijrah artis terhadap perubahan penampilan dan sikap sosial. Untuk memperjelas pengaruh seperti apa yang diberikan oleh hijrahnya para artis terhadap perubahan positif penggemar dalam 3 (tiga) aspek tersebut. Peneliti memberikan pembahasan sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Penampilan *Followers*

Penampilan (*appearance*) adalah gambaran atau penilaian diri dari seseorang saat pertama kali melihatnya dari segi penampilannya (Rahmat, 2013). Penampilan merupakan suatu transformasi hijrah yang sangat menonjol. Di mana, perubahan penampilan adalah suatu hal yang nampak dan dapat dilihat secara nyata. Tidak jarang juga, perubahan menjadi langkah awal transformasi yang dilakukan oleh orang-orang yang akan berhijrah.

Perubahan penampilan juga menjadi simbolik bagi perempuan yang ingin berhijrah. Sedangkan bagi laki-laki perubahan penampilan tidak menjadi penentu hijrahnya. Tetapi walau demikian, dari penampilanlah orang lain biasanya menilai kehijrahan seseorang.

Fenomena hijrah ini dapat dikatakan nyata adanya, terutama dari maraknya orang-orang yang kini mengubah penampilannya menjadi lebih Islami. Saat ini pemakaian hijab panjang yang dilakukan para muslimah yang berhijrah atau pun

laki-laki yang berjenggot dengan memakai celana tidak isbal sudah tidak asing lagi di masyarakat.

Tidak jarang pula masyarakat menjadikan para artis hijrah sebagai trendsetter penampilan mereka dalam berhijrah. Hal ini dikarenakan penampilan para artis hijrah yang Islami namun tetap modern. Banyaknya tanggapan positif terhadap penampilan para artis hijrah ini pun mulai bermunculan. Dari banyaknya tanggapan positif tersebut membuat para penggemar terdorong untuk mengikuti penampilan hijrah para artis.

Hal ini seperti tanggapan para informan terkait perubahan penampilan yang terpengaruhi oleh hijrahnya para artis.

Menurut informan Alif dalam wawancaranya dengan peneliti, ia berpendapat bahwa pengaruh hijrahnya para artis terhadap perubahan penampilan dirasakan Alif untuk menjadi lebih memperhatikan pakaiannya agar tetap menutup aurat. Seperti halnya ketika Alif akan berolahraga dia akan menggunakan pakaian yang tetap menutup auratnya sampai batas yang ditentukan dalam agama (Alif, Wawancara, 21 Mei 2020).

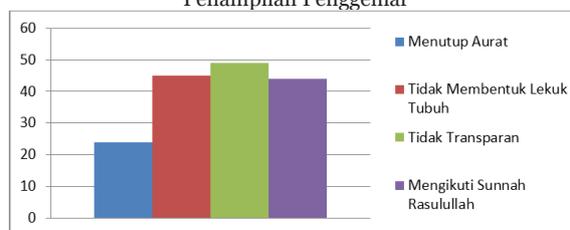
Menurut informan Sona dalam wawancaranya dengan peneliti, ia berpendapat bahwa semenjak ia sering mengikuti *live* dari Instagram @kajianmusawarah ia merasa terpengaruh untuk juga memakai jilbab yang sesuai syariah (menutup dada), dan juga mulai berpakaian yang longgar sehingga tidak membentuk lekuk tubuh (Sona, Wawancara, 17 April 2020).

Hal ini seperti yang dirasakan oleh informan Fida dalam wawancaranya dengan peneliti, ia merasakan bahwa ia juga turut

merubah penampilannya, dari yang awalnya sering memakai celana dan baju yang ketat, kini Fida menggunakan pakaian yang longgar dan tidak transparan (Fida, Wawancara, 17 April 2020).

Pemaparan di atas menandakan bahwa adanya pengaruh hijrah artis terhadap perubahan penampilan followers. Keterpengaruhan dalam perubahan berpenampilan. Perubahan penampilan tersebut peneliti rinci ke dalam 4 unsur yang dapat dilihat dari Gambar 5.

Gambar 5. Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Penampilan Penggemar



Dari Gambar 5, dapat dilihat bahwa hijrah artis mempengaruhi penampilan *followers* dalam hal menutup aurat, memakai pakaian yang tidak membentuk lekuk tubuh, memakai pakaian yang tidak transparan, dan mengikuti Sunnah Rasulullah dalam berpenampilan.

Dari 4 unsur yang merupakan bentuk dari keterpengaruhan hijrah artis dalam penampilan ini, memakai pakaian yang tidak transparanlah yang memberikan keterpengaruhan tertinggi yaitu sebanyak 49 responden. Lalu diikuti oleh keterpengaruhan hijrah artis dalam berpakaian yang tidak membentuk lekuk tubuh sebanyak 45 responden, penampilan yang mengikuti Sunnah Rasul sebanyak 44 responden, dan kemudian tingkat keterpengaruhan terendah sebanyak 24 responden, yaitu menutup aurat.

## 2. Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Pemikiran Beragama Followers

Perubahan pemikiran beragama ini dapat dikatakan bagian dari fenomena hijrah, jika dilihat dari banyaknya masyarakat yang sadar akan kebutuhan pengetahuan agama. Kajian Musawarah merupakan salah satu wadah bagi masyarakat terutama penggemar para artis hijrah yang ingin melakukan hijrah pemikiran. Dari dakwah Kajian Musawarah itulah mulai banyak bermunculan tanggapan positif terhadap pemikiran beragama para artis hijrah yang disampaikan dalam pengajian tersebut. Dari banyaknya tanggapan positif tersebut membuat para followers terdorong untuk melakukan hijrah pemikiran melalui media dakwah Kajian Musawarah ini.

Menurut Annisa dalam wawancaranya dengan peneliti, ia berpendapat bahwa pemikiran beragama para artis hijrah banyak mempengaruhi pemikiran beragamanya, banyak kata-kata yang bisa dijadikan motivasi dari cerita hijrah para artis idola terhadap perubahan diri Annisa. Pemikiran para artis hijrah juga bersifat universal dan mudah untuk dipahami (Annisa, Wawancara, 17 April 2020).

Menurut informan Sona dalam wawancaranya dengan peneliti, ia berpendapat bahwa pemikiran beragama para artis yang mempengaruhinya yaitu pemikiran yang haus akan ilmu sehingga menambah semangat Sona untuk istiqomah hadi dalam kajian-kajian keagamaan (Sona, Wawancara, 17 April 2020).

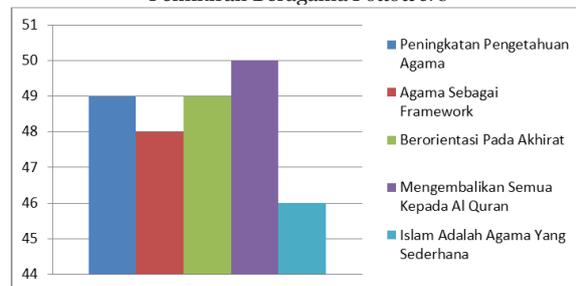
Menurut informan Fida dalam wawancaranya dengan peneliti, ia berpendapat bahwa pemikiran beragama para artis membawa perubahan bagi Fida

untuk lebih berorientasi kepada akhirat, sehingga tidak sering menunda-nunda ibadah (Fida, Wawancara, 17 April 2020).

Menurut informan Bery dalam wawancaranya dengan peneliti, ia berpendapat bahwa pemikiran beragama para artis hijrah dapat menambahkan wawasan keagamaan yang bermanfaat bagi hidup Bery (Bery, Wawancara, 21 Mei 2020).

Hasil wawancara di atas menandakan bahwa adanya pengaruh hijrah artis terhadap perubahan pemikiran beragama followers. Keterpengaruhan hijrah artis dalam perubahan pemikiran beragama followers ini dapat lebih dirinci lagi oleh peneliti menjadi 5 unsur yang dapat dilihat dari Gambar 6:

Gambar 6. Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Pemikiran Beragama Followers



Dari Gambar 6, dapat dilihat bahwa hijrah artis mempengaruhi perubahan pemikiran beragama followers dalam Meningkatkan ilmu agama, menjadikan agama sebagai *framework*, berorientasi pada akhirat, mengembalikan semua permasalahan yang terjadi dalam kehidupan kepada Al-Qur'an, dan menyadari bahwa agama adalah suatu yang sederhana.

Dari 5 unsur yang merupakan bentuk dari keterpengaruhan hijrah artis dalam perubahan pemikiran beragama ini, mengembalikan semua permasalahan kehidupan kepada Al-Qur'an lah yang memiliki tingkat keterpengaruhan tertinggi

yaitu sebanyak 50 responden. Lalu diikuti oleh keterpengaruhannya hijrah artis dalam perubahan pemikiran beragama yang cukup merata antara menjadikan agama sebagai framework, dan berorientasi pada akhirat dengan jumlah responden sebanyak 49 orang. Kemudian keterpengaruhannya hijrah artis dalam peningkatan pengetahuan agama sebanyak 48 responden. Sedangkan keterpengaruhannya terendah adalah pemikiran beragama terkait Islam adalah agama yang sederhana yaitu sebanyak 46 responden.

### 3. Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Sikap Sosial *Followers*

Sikap adalah suatu kecenderungan bertindak atau merespon dengan cara tertentu apabila berhadapan dengan suatu stimulus. Perubahan sikap sosial ini juga dinampakkan oleh para artis setelah berhijrah. Sehingga perubahan sikap sosial tersebut dapat mempengaruhi para *followers* untuk turut mengubah sikap sosial mereka juga.

Perubahan sikap sosial para *followers* tersebut seperti bersikap jujur. Para *followers* merasa semenjak terinspirasi dari para artis untuk berhijrah, mereka lebih jujur dan terbuka. Hal tersebut seperti yang dirasakan oleh informan Fida yang diketahui peneliti dari hasil wawancaranya dengan informan. Informan Fida berpendapat bahwa pengaruh hijrah artis terhadap perubahan sikap sosialnya dapat dilihat dari dirinya yang lebih jujur kepada orang tua (Fida, Wawancara, 17 April 2020).

Selain jujur, perubahan sikap yang terlihat juga adalah disiplin. Hal ini seperti yang dirasakan oleh informan Sona, ia berpendapat bahwa pengaruh hijrah artis terhadap perubahan sikap sosialnya dapat dilihat dari dirinya yang bisa lebih disiplin

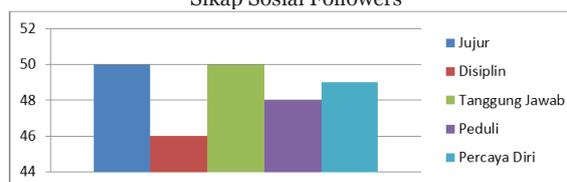
dan istiqamah (Sona, Wawancara, 17 April 2020).

Tanggung jawab pun menjadi salah satu indikator yang mempengaruhi sikap sosial para *followers* Instagram @kajianmusawarah. Hal tersebut seperti yang dirasakan oleh informan Bery, Annisa, dan Sona. Mereka merasa lebih bisa bertanggung jawab atas perbuatan yang mereka lakukan.

Para *followers* pun merasa mereka menjadi lebih peduli setelah terinspirasi oleh hijrahnya para artis. Seperti yang dialami informan Alif, ia merasa lebih peduli dengan mencintai persatuan dengan saudara sesama muslim, ataupun peduli dengan pendapat orang lain (Alif, Wawancara, 21 Mei 2020). Hal tersebut sama halnya seperti yang informan Sona dan Fida rasakan, mereka lebih mampu menghargai sesama sebagai bentuk kepedulian mereka.

Hal ini menandakan bahwa adanya pengaruh hijrah artis terhadap perubahan sikap sosial *followers*. Keterpengaruhannya dalam perubahan sikap sosial ini dapat dilihat dari Gambar 7:

Gambar 7. Pengaruh Hijrah Artis Terhadap Perubahan Sikap Sosial *Followers*



Dari Gambar 7, dapat dilihat bahwa hijrah artis mempengaruhi perubahan sikap sosial *followers* untuk bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, dan percaya diri.

Dari 5 hal yang merupakan bentuk dari keterpengaruhannya hijrah artis dalam perubahan sikap sosial *followers* ini, Sikap jujur dan tanggung jawab memiliki tingkat keterpengaruhannya tertinggi yaitu sebanyak 50 responden atau sebesar 100%

keterpengaruhannya terhadap penggemar. Lalu diikuti oleh keterpengaruhannya hijrah artis dalam perubahan sikap sosial yakni percaya diri sebanyak 49 responden, dan sikap peduli sebanyak 48 responden. Sedangkan keterpengaruhannya terendah adalah keterpengaruhannya sikap disiplin, yaitu sebanyak 46 responden.

## **PENUTUP**

Kehadiran para artis dalam dunia dakwah ini menjadi suatu hal positif baru yang dapat dilihat dari dunia *entertainment*. Hal ini membuat para penggemar para artis hijrah tertarik untuk mengikuti akun Instagram @kajianmusawarah. Antusiasme *followers* yang mayoritas para penggemar artis hijrah ini pun sangat besar. Hal ini dapat dilihat dari ketertarikan terhadap konten dakwah yang disampaikan.

Hijrah artis merupakan suatu fenomena yang terjadi belakangan ini. Di mana banyak artis hijrah yang mulai mendalami agama mereka dan mulai melangkah kaki

mereka di jalan dakwah. Metode hijrah yang diajarkan para artis pun dilakukan secara bertahap dan berproses. Seperti proses hijrah terhadap penampilan terlebih dahulu, ataupun proses hijrah perubahan pemikiran terlebih dahulu, atau bahkan perubahan terhadap sikap sosial terlebih dahulu. Semua itu dilakukan secara berproses.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tuntasnya penulisan dan penyusunan dalam penelitian ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari tiap pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada para dosen Pendidikan Agama Islam Universitas Negeri Jakarta yang telah membimbing penulis. Terima kasih kepada para responden yang telah bersedia dimintai informasi. Terima kasih juga kepada keluarga dan teman-teman yang selalu mendukung. Serta terima kasih kepada Jurnal PENAMAS yang telah memfasilitasi sarana dalam penerbitan penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amna, A. (2019). Hijrah Artis Sebagai Komodifikasi Agama. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 13(2), 331–350.
- Burns. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. Arcan.
- Calhoun, & Accocella. (1995). *Psikologi Tentang Penyesuaian dan Hubungan Kemanusiaan*. IKIP Semarang Press.
- Fahdmaya. (2019). *Hijrah Aja Dulu*. PT Alex Media Komputindo.
- Firmansyah, F. A. A., & Daliman, S. U. (2019). *Dinamika Psikologis pada Pemuda yang Berhijrah*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Firmansyah, R., Faiza, A., & Pratiwi, D. Y. (2020). *Terima kasih Masa Lalu, Selamat Datang Masa Depan*. PT Alex Media Komputindo.
- Hootsuite. (2019). Digital 2019: Indonesia. <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2019/>

- Jayantri, M. (2015). *Pengaruh Pengidolaan Dai Seleb di Televisi Terhadap Sikap Sosial Remaja Kelas XI SMK NU 02 Rowosari Kendal*. UIN Walisongo.
- Jazuli, A. S. (2006). *Hijrah dalam Pandangan Al-Qur'an*. Gema Insani.
- KBBI. (2018). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusumaputri, E. S. (2018). *Komitmen pada Perubahan Organisasi (Perubahan Organisasi dalam Perspektif Islam dan Psikologi)*. Deepublish.
- Lestari, H. D., & Nusarini, N. (2017). *Gaya Bahasa Artis dalam Media Sosial*. Caraka, 3(2), 127–144.
- Mabrur, & Marzuki, A. (2020). Literasi Digital: Sumber Paham Keagamaan Pada Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an di PTIQ Jakarta. *Penamas: Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 33(1), 77–94.
- Muhamamd, A. A. A. (2004). *Strategi Hijrah: Prinsip-Prinsip dan Ilmiah Tuhan*. Tiga Serangkai.
- Musahadah, Z. S., & Triyono, S. (2019). Fenomena Hijrah di Indonesia: Konten Persuasif dalam Instagram. *RETORIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 12(2), 117–127.
- Rifa, M. (2018). *Fenomena Hijrah di Kalangan Para Artis (Studi Kasus Anggota Pengajian Musawarah)*. Universitas Negeri Jakarta.
- Sari, I. B. M. (2019). *Pengaruh Artis Endorser Terhadap Minat Membeli Shampoo Rejoice di Lingkungan SMA Muhamadiyah II Yogyakarta*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Setiawan, E. (2017). Makna Hijrah Pada Mahasiswa Fikom Unisba di Komunitas (followers) Account LINE@ DakwahIslam. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 10(1), 97–108.
- Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Suyanto, B. (2015). *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Prenada Media.
- Syukur, Y., & Putranto, T. (2020). *Muslim 4.0*. Elex Media Komputindo.
- Tamam, A. M. (2020). Model-Model Pendidikan Islam dalam Merespons Era Revolusi Industri 4.0 *Models of Islamic Education in Responding The Industrial Revolution Era 4.0*. *Penamas: Jurnal Penelitian Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 33(1), 25–38.
- Triantoro, D. A. (2020). *Ustaz Youtube: Ustaz Abdul Somad and the Dynamics of Changing Religious Authorities*. *Penamas*, 33(2), 205–224.
- Yunus, A. H. (2019). Hijrah: Pemaknaan dan Alasan Mentransformasikan Diri Secara Spiritual di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 2(1), 89–104.

